

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, INTENSITAS MODAL DAN RISIKO

LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

(studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia

tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh

TATA NEZARI

2018/18043158

DEPARTEMENT AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

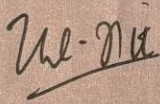
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, INTENSITAS MODAL DAN RISIKO
LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2022)**

Nama : Tata Nezari
NIM / TM : 18043158 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 15 Januari 2025

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi	Pembimbing
	
<u>Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak</u> NIP. 19740706 199903 2 002	<u>Vanica Serly, SE, M.Si</u> NIP. 198612292015042002

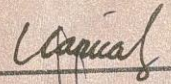
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *Financial Distress*, Intensitas Modal dan Risiko Litigasi
Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan
Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018-2022)
Nama : Tata Nezari
NIM / TM : 18043158 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 15 Januari 2025

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Vanica Serly, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	Charoline Cheisvianny, S.E, M.Ak	2. 
3	Anggota	Fiola Finomia Honesty, S. E., M. Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tata Nezari
NIM/Tahun Masuk : 18043158/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 21 Oktober 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Kuranji, Padang
No. HP/Telp : 0895803617732
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Distress , Intensitas Modal dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 15 Januari 2025

Saya yang Menyatakan



Tata Nezari

18043158/2018

ABSTRAK

Nezari, Tata. (18043158/2018). Pengaruh *Financial Distress* Intensitas Modal dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme akuntansi (StudinPada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Pembimbing : Vanica Serly, S.E, M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *financial distress*, intensitas modal dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Total sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan dengan total 161 sampel observasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil uji statistik, *financial distress* dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme kakuntansi, sedangkan risiko litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Intensitas Modal, Risiko Litigasi dan Konservatisme Akuntansi

Abstract

Nezari, Tata. (18043158/2018). The Influence of Financial Distress, Capital Intensity, Litigation Risk (Study banking sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022)

Advisor : Vanica Serly, S.E. M.Si

The purpose of this research is to examine the influence of financial distress, capital intensity and litigation risk on accounting conservatism. The sample in this research is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. sampling was carried out using purposive sampling technique. The total sample used was 32 companies with a total of 161 sample observations. This study used descriptive analysis. Based on the results of statistical tests, financial distress and capital intensity have no effect on accounting conservatism, while litigation risk has a positive effect on accounting conservatism.

Keywords : Financial Distress, Capital intensity, Litigation, Accounting Conservatism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress*, Intensitas Modal dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022)”. Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, serta selalu memberikan do'a yang terbaik untuk penulis tiada hentinya.
2. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Charoline Cheisvianny, S.E., M.Sc., Ak., selaku dosen penelaah penulis yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis berupa saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Helga Nuri Honesty, S.E.,M.Acc. selaku dosen pembimbing akademik

penulis yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis berupa saran dan masukan dalam perkuliahan.

5. Ibu Dr. Eka Fauzihardai, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Wilhelmus Dimas Prista terimakasih telah berkontribusi banyak dan menjadi bagian penting dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu dan tenaga serta memberi semangat kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang sudah memberikan semangat, bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Padang,

2024

Tata Nezari

18043158

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	xv
a. Latar Belakang	xv
B. Rumusan Masalah.....	xxiii
C. Tujuan Penelitian	xxiii
D.Manfaat Penelitian	xxiii
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
A. Kajian Teori	25
1. Teori Keagenan	25
2. Konservatisme Akuntansi.....	28
3.Financial Distress.....	34
4. Intensitas Modal.....	Error! Bookmark not defined.
5. Resiko Litigasi	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	43

1. Hubungan <i>Financial Distress</i> dan Konservatisme Akuntansi	43
2. Hubungan Intesitas Modal dan Konservatisme Akuntansi	45
3. Hubungan Risiko Litigasi dan Konservatisme Akuntansi.....	46
D.Kerangka Konseptual.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A.Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel.....	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	50
C. Teknik pengambilan sampel	51
D. Jenis dan Sumber data	51
E. Metode Pengumpulan Data	52
F. Pengertian dan Hubungan Variabel	52
1.Variabel Dependen (variabel terikat)	52
2. Variabel Independen	54
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A.Hasil Penelitian	63
1. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan	63
2 Analisis Deskriptif	66

3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	75
4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	79
5.Uji Hipotesis	80
B.Pembahasan	84
1.Pengaruh Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	84
2.Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konsevatisme Akuntansi	86
3.Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Konsevatisme Akuntansi	87
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	89
A.Kesimpulan	89
B.Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskriptif statistik variabel penelitian.....	74
Tabel 2. Uji Normalitas.....	76
Tabel 3. Uji Normalitas setelah transformasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Uji Multikolinearitas	77
Tabel 5. Uji Heterokedastistitas.....	79
Tabel 6. Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7. Uji Regressi Berganda	80
Tabel 8. Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Uji T	81
Tabel 10. Uji F	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	48
Gambar 2. Non Probability Plot	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Olah Data.....	100
Lampiran 2: Tabulasi Data	103

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu cara agar pengelolaan sumber daya perusahaan dan seluruh operasionalnya dapat dipertanggungjawabkan. Apriliyanto (2017) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan yang jelas dan akurat merupakan suatu keharusan bagi semua bisnis. Baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal dalam organisasi pada akhirnya akan menggunakan data dalam laporan keuangan untuk menginformasikan pengambilan keputusan mereka. Laporan keuangan yang memenuhi syarat kualitatif laporan keuangan adalah laporan yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan (Yuliani, 2017). Pihak yang punya kepentingan nantinya akan memanfaatkan laporan keuangan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, laporan yang dihasilkan oleh manajemen harus tepat, unggul, dan mematuhi semua aturan akuntansi yang relevan.

Saat ini aktivitas ekonomi dan bisnis sedang berada pada kondisi yang tidak pasti, sehingga penerapan prinsip konservatisme menjadi salah satu pertimbangan perusahaan selama proses penyusunan laporan keuangan. Konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip kualitatif dalam penyusunan laporan keuangan secara sederhana, prinsip ini menekankan pada pemilihan metode pencatatan yang memiliki kemungkinan terkecil

untuk menghasilkan penilaian terhadap aset dan pendapatan (Kartika et al., 2016). Konservatisme merupakan konsep yang mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan keuntungan lebih lambat, menilai aset dengan nilai terendah serta mengakui kewajiban dengan nilai tertinggi. Konservatisme dapat juga didefinisikan sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba tetapi segera mengakui kerugian dan hutang yang mungkin terjadi (Watts, 2003).

Konservatisme memiliki konsep yang mana mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan keuntungan lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai terendah serta mengakui kewajiban dengan nilai tertinggi. Namun dalam hal ini terdapat konsekuensi apabila terdapat kondisi yang memiliki kemungkinan menimbulkan kerugian, biaya atau utang, maka kerugian biaya atau utang tersebut harus segera diakui. Dan sebaliknya apabila terdapat kondisi yang mendapatkan laba maka pendapatan atau aset tidak boleh langsung diakui sampai pendapatan atau laba tersebut telah terealisasi (Chariri & Ghozali, 2007).

Kieso et al. (2007) menegaskan bahwa ketika konservatisme akuntansi diterapkan dengan tepat, maka konservatisme akuntansi akan menawarkan nasihat yang paling logis dalam keadaan yang menantang. Konservatisme akuntansi digunakan oleh bisnis untuk menghentikan manajer menggelembungkan pendapatan. Manajemen diharapkan menerapkan aturan akuntansi konservatif sambil menghadapi ketidakpastian di masa

depan. Pelaporan keuangan mungkin tidak sesuai dengan prinsip konservatisme akuntansi, sehingga gagal menggambarkan secara akurat posisi atau kondisi perusahaan saat ini. (Andreas et al., 2017).

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan konservatisme, akuntan terus menerapkannya karena dapat mendorong ekspansi bisnis, peluang, dan margin keuntungan (Andreas et al., 2017). Selain itu, konservatisme akuntansi dianggap bermanfaat dalam mencegah perilaku oportunistik manajer perusahaan, yang dianggap menjadi penghalang keakuratan laporan keuangan. Namun demikian, saat ini penggunaan konservatisme akuntansi masih sedikit. Hal ini terlihat dari banyaknya kasus penipuan yang dilakukan oleh pelaku bisnis, yang menunjukkan betapa sedikitnya konservatisme akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Konsep pengakuan dan pengukuran yang menjadi landasan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan IAI sebagai landasan pedoman yang harus dipatuhi dalam melaksanakan pelaporan keuangan bagi semua pihak yang menggambarkan fenomena konservatisme akuntansi di Indonesia. Namun seperti yang ditunjukkan oleh banyak kasus, bisnis manufaktur masih memanipulasi data laporan keuangan. Rendahnya tingkat konservatisme ditunjukkan dengan banyaknya kasus kecurangan yang melibatkan pemalsuan laporan keuangan, seperti kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Ada tigapoin terkait praktik *window dressing* Bank BTN sepanjang tahun 2018 yang diutarakan serikat pekerja BTN pada tahun

2020. Pertama, Bank BTN diyakini telah memoles catatan keuangan dengan menjual kredit macet PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) melalui penjualan *cessie*. Kedua, BTN memberikan kredit kepada PPA untuk akuisisi utang bermasalah. Selain itu, PT Batam Islam Marina (BIM) mendapat tambahan kredit atau *top-up* dari Bank BTN senilai Rp 200 miliar yang diberikan melebihi batas waktu yang diberikan. Ketiga, Bank BTN juga melanggar peraturan perundang-undangan perkreditan pada semester pertama sehingga menyebabkan pelanggaran sebesar Rp 100 miliar yang tidak sesuai dengan tujuan awal bank (Sitanggang, 2020). Dana tersebut ditujukan untuk proyek perumahan, namun malah digunakan untuk melunasi utang PT BIM (BATAM Island Marina) kepada pemegang saham. (Sitanggang, 2020).

Skenario di atas menunjukkan betapa sedikitnya konservatisme yang dilakukan perusahaan saat menyusun laporan keuangan mereka (Wardhani, 2008). Hal ini mungkin terjadi karena fleksibilitas perusahaan dalam memilih praktik akuntansinya, yang dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk memalsukan pelaporan keuangan. Selain itu, Bisnis yang mengabaikan konservatisme, atau prinsip kehati-hatian, berisiko merugikan dirinya sendiri dan orang-orang yang bekerja pada bisnis tersebut. Selain itu, bisnis yang dijalankan berdasarkan prinsip konservatisme akan memberikan keuntungan terbaik bagi seluruh pengguna laporan keuangan bisnis tersebut Suryani (2019). Adanya fenomena ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kurangnya kepercayaan

investor terhadap manajemen perusahaan.

Gagasan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan mungkin diterapkan secara berbeda tergantung pada sejumlah kriteria. Seorang manajer dapat memilih untuk menerapkan prinsip konservatif karena berbagai alasan. Kesulitan finansial atau tekanan finansial adalah salah satunya. Kesulitan keuangan dapat menjadi indikator awal akan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan. Karena manajer dianggap tidak mampu menjalankan perusahaan secara efektif, hal ini dapat mendorong pemegang saham untuk memberhentikan manajemen saat ini. Manajer sering kali menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengubah estimasi laba akuntansi yang digunakan sebagai tolok ukur kinerja. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan lebih mampu meramalkan situasi keuangan di masa depan tanpa terlalu optimis (Basyary, 2019).

Penelitian Sun et al. (2022) dan Ramadhani & Sulistyowati (2019) menunjukkan bahwa kesulitan keuangan berdampak baik pada konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan oleh penyajian laporan keuangan yang hati-hati akan menurunkan frekuensi perselisihan antara pemegang saham dan kreditur. Ketika suatu bisnis mengalami kesulitan finansial, pemegang saham akan bertindak dengan memberhentikan manajer dari posisinya karena dianggap tidak layak untuk memimpin organisasi. Manajer sering kali mengubah penghitungan laba akuntansi, yang ditentukan sebagai kriteria kinerja, dengan menerapkan pendekatan konservatif. Pengguna laporan keuangan juga harus menyadari bahwa,

selain kinerja manajer, perubahan laba akuntansi juga dipengaruhi oleh penerapan kebijakan konservatif akuntansi oleh manajer. menurut penelitian W. P. Sari (2020) yang menemukan bahwa sulitnya keuangan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil penelitian lain menunjukan hasil yang berbeda, yaitu penelitian Sari & Srimindarti (2022), Wisuandari & Putra (2018), Rivandi & Ariska (2019), Zulfiati & Anisya (2017), dan lainnya yang menemukan bahwa *financial distress* secara signifikan melemahkan konservatisme akuntansi. Karena manajer kemungkinan besar mendapat tekanan atas pelanggaran kontrak ketika tingkat kesulitan keuangannya tinggi. Manajer mungkin dibujuk untuk menyampaikan laporan keuangan dengan kurang hati-hati karena bahaya ini.

Intensitas modal merupakan salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, yang mana semakin banyak asset dalam kegiatan operasi perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut semakin besar (Alfian & Sabeni, 2013). Hasil penelitian Rivandi & Ariska (2019), Maharani & Kristianti (2019) intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, yang mana terdapat kebutuhan modal dalam menunjang kegiatan operasional. Semakin tinggi rasio intensitas modal perusahaan, maka manajer cenderung melakukan upaya menurunkan laba dan laporan keuangan akan lebih konservatif ditunjukkan dengan nilai *conservatism accrual* yang semakin besar (Hertina & Zulaikha, 2017). Namun, menurut penelitian Agustina et al. (2016) mengungkapkan bahwa

intensitas modal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah risiko litigasi. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiati & Anisya (2017), menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Risiko hukum bisa didapatkan perusahaan yang diakibatkan karna adanya klaim hukum dari pihak-pihak yang merasa dirugikan (Zuhriyah, 2017). Pihak tersebut, yakni investor, kreditur dan regulator (Savitri, 2016). Namun penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al. (2016), menemukan bahwa risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Risiko litigasi merupakan faktor eksternal yang dapat mendorong manajer untuk melaporkan keuangan perusahaan lebih konservatif (Suryandari & Priyanto, 2012). Dorongan manajer untuk menerapkan konservatisme akuntansi akan semakin kuat apabila risiko ancaman litigasi pada perusahaan relatif tinggi. Manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki potensi risiko litigasi lebih tinggi (Juanda, 2007).

Jika dilihat dari prespektif teori keagenan, dimana terdapat pemisahan terhadap pihak principal (pemilik) dengan pihak kedua (manajer). Dengan hal tersebut dapat membuat pihak manajer memiliki motivasi tertentu dalam melaksanakan tugasnya. Misalnya untuk mendapatkan bonus, hal ini membuat manajer cenderung ingin melaporkan nilai laba yang lebih tinggi. Namun pihak manajemen menginginkan informasi laba yang berkualitas.

Hal ini berpotensi menimbulkan konflik dari pihak-pihak yang terlibat dengan perusahaan. Karena itu, prinsip kehati-hatian (konservatisme) dapat diterapkan dalam laporan keuangan untuk mencegah konflik tersebut terjadi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konservatisme akuntansi berhubungan dengan *financial distress*, intensitas modal, dan risiko litigasi pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada periode penelitian 2018–2022, terdapat 47 bank yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kembali temuan-temuan sebelumnya (Putu Dian Adi Yuniarta dan Kristina Murti, 2021). Variabel yang diteliti berbeda-beda; variabel insentif pajak dimasukkan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur di industri produk konsumen, Sampel industri perbankan digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan data empiris mengenai pengaruh intensitas modal, kesulitan keuangan, dan mitigasi risiko terhadap konservatisme akuntansi pada industri perbankan yang terdaftar pada tahun 2018 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh *Financial Distress*, Intensitas Modal, dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh finansial distress terhadap konservatisme akuntansi di Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?.
2. Bagaimana pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi di Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?.
3. Bagaimana pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi di Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui pengaruh finansial distress terhadap konservatisme akuntansi di Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi di Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi di Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Diharapkan bisa membantu manajer untuk dapat lebih memahami prinsip konservatisme, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajer untuk memilih untuk digunakan atau tidaknya konservatisme

padaperusahaannya.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan informasi serta membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penelii tentang *finansial distress*, intensitas modal, risiko litigasi dan konservatisme akuntansi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh finansial distress, intensitas modal, dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *financial distress*, intensitas modal dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menguji Pengaruh *Financial Distress*, Intensitas Modal, dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022), maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu *financial distress* dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, namun risiko litigasi berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan analisis data dari 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan karena saat perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan, manajer akan menyajikan laba perusahaan dalam jumlah yang tinggi untuk mendapatkan *potential loan* dari kreditur. Hal ini dilakukan untuk menutupi kinerja buruk manajer yang dapat mengancam posisinya. Jika perusahaan sudah termasuk dalam kondisi *financial distress* harus berhati-hati karena bisa saja sudah memasuki tahap kebangkrutan.
2. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme

akuntansi, karena besar kecilnya intensitas modal yang dimiliki suatu perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajer dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Salah satu fungsi penggunaan modal adalah untuk melakukan pembayaran utang jangka panjang yang berkaitan dengan rasio leverage, sehingga apabila terjadi perubahan kebutuhan modal perusahaan maka manajer perusahaan tidak akan terpengaruh terkait penerapan konservatisme akuntansi. Perusahaan akan menyajikan laporan keuangannya tanpa mempertimbangkan penerapan konservatisme akuntansi sebab penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan yang efisien akan mempengaruhi nilai perusahaan bagi investor dan kreditur.

3. Risiko litigasi berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, hal ini karena perusahaan akan lebih hati-hati dalam pelaporan posisi keuangan ketika ada potensi hukum yang mengancam perusahaan. Risiko litigasi dapat menimbulkan pembengkakan biaya karena perusahaan harus berurusan dengan masalah hukum. Dengan demikian demi menghindari kerugian yang dapat timbul akibat terjadinya tuntutan litigasi, maka perusahaan akan menyajikan laporan keuangannya secara konservatif.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang hal yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi, namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian selama 5 tahun periode yaitu periode 2018-2022 sehingga kurang mencerminkan keadaan pasar modal yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di

bursa efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, Adanya keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya. Maka, saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan akan mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik. maka saran yang dapat diberikan yaitu :

- 1) Bagi perusahaan, prinsip konservatisme akuntansi masih dianggap prinsip kontroversial di kalangan peneliti, oleh karena itu disarankan kepada perusahaan agar lebih bijak dan cermat dalam menerapkan konservatisme akuntansi agar tidak melanggar ketentuan hukum dan tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku.
- 2) Investor, calon investor dan kreditur disarankan untuk lebih berhati-hati atas informasi yang disajikan pada laporan keuangan, dan mampu menyimak laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia agar mampu mengetahui kualitas laba perusahaan di dalam pengambilan keputusan.
- 3) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sektor lainnya seperti perusahaan real estate, pertambangan, perbankan atau dengan memperluas objek penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini hanya menggunakan tahun pengamatan selama 5 periode, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah tahun periode pengamatan untuk memperoleh prediksi yang lebih efisien selain itu diharapkan

untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lain seperti growth opportunity, debt covenant, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, bonus plan, CEO retirement, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Rice, R., & Stephen, S. (2016). Akuntansi Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4392>
- Alfian, A., & Sabeni, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3386>
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1.
- Apriliyanto, A. A. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Asimetri Informasi Dimoderasi oleh Corporate Governance. *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 3(2).
- Basyary, S. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi* [Universitas Trisakti]. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/000000000000000099032/0
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press.
- Hertina, N. R., & Zulaikha, Z. (2017). Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif Positive Accounting Theory. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 479–488.
- Kartika, I. Y., Subroto, B., & Prihatiningtias, Y. W. (2016). Analisis Kepemilikan Terkonsentrasi dan Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3), 504–511. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.12.6040>
- Kieso, D. E., Jerry, W. J., & Terry, W. D. (2007). *Akuntansi Intermediate* (12th ed.). Salemba Empat.
- Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *ADVANCE*, 6(2), 78–94. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/544>
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio,

- dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 4(1), 104–114.
- Sari, I. P., & Srimindarti, C. (2022). Indikator-indikator yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 487–500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.558>
- Sari, W. P. (2020). The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(1), 588–597. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.812>
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila.
- Sitanggang, L. M. S. (2020). *Inilah Kondisi Terkini Bank BTN Usai Disebut dalam Audit BPK*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/inilah-kondisi-terkini-bank-btn-usai-disebut-dalam-audit-bpk>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sun, J., Yin, F., Altman, E., & Makosa, L. (2022). Effects of Corporate Financial Distress on Peer Firms: Do Intra-Industry Non-Distressed Firms Become More Conditionally Conservative? *Accounting and Business Research*, 53(6), 646–670. <https://doi.org/10.1080/00014788.2022.2052006>
- Suryandari, E., & Priyanto, R. E. (2012). Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesuitan Keuangan terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal. Akuntansi Dan Investasi Fakultas Ekonomi UMY*, 12(0), 2.
- Suryani, A. (2019). Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 12(3), 35–40. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v12i3.48>
- Wardhani, R. (2008). Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1–26.
- Watts, R. L. (2003). Conservatism in Accounting—Part II: Evidence and Research Opportunities. *Accounting Horizons*, 17(3). <https://www.proquest.com/openview/6b54287f7a75b0108937df61ee494d5b/1?pq-origsite=gscholar&cbl=3330>
- Wisundari, N. K. P., & Putra, I. (2018). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Konflik Kepentingan pada Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1521–1547. <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/full-38035>
- Yuliani, N. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Aksesibilitas, dan Pengendalian Internal terhadap Transparansi Laporan

- Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 24(1).
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/5558>
- Zuhriyah, E. A. (2017). Konvergensi IFRS, Leverage, Financial Distress, Litigation Dalam Kaitannya dengan Konservatisme Akuntansi. *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 3(1). <https://www.semanticscholar.org/paper/KONVERGENSI-IFRS%2C-LEVERAGE%2C-FINANCIAL-DISTRESS%2C-Zuhriyah/9efbfdbce3e166834f6997a7dbc99581aec8a452>
- Zulfiati, L., & Anisya. (2017). Managerial Ownership, Litigation Risk, Financial Distress and Accounting Conservatism (An Empirical study on listed manufacturing companies at Indonesian Stock Exchange period 2010-2014). *International Journal of Economic Research*, 14(17), 65–79.
https://serialsjournals.com/abstract/82781_6.pdf
- Ariska, O., Nafsiah, S. N., & Noviardy, A. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, profitabilitas, leverage terhadap konservatisme akuntansi. In M. T. Terzaghi & I. Septayuda (Eds.), *Seminar Nasional Global Competitive Advantage* (pp. 133–139). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang.
- Agustina, Rice, & Stephen. (2016). Akuntansi konservatisme pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1–16.
- Alexandra, C., Lionardi, M., William, W., Jennefer, S., & Meiden, C. M. (2022). Studi literatur: Pengaruh faktor good corporate governance terhadap financial distress. *Owner*, 6(1), 111–122. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.536>
- Alfian, A., & Sabeni, A. (2013).
- Apriani, M., Nasir, A., & Al Azhar, L. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2008-2011). *Jom FEKON*, 2(1).
- Edison, E., Rosita, R., Asrini, A., & Susilawati, E. (2023). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2483.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3966>
- Khofifah, S. (t.t.). *Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Akuntansi*.
- Mahasiswa, J., & Samudra, A. (t.t.). *PENGARUH INTENSITAS MODAL, DIVIDEN PAYOUT RATIO DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI)* (Vol. 3, Nomor

3).

Puspita Maharani, D., & Dura, J. (t.t.). *PENGARUH RISIKO LITIGASI, INTENSITAS MODAL DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1697>

Putu Dian Kristina Murti, N., & Adi Yuniarta, G. (2021a). *History: Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Edison, E., Rosita, R., Asrini, A., & Susilawati, E. (2023). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2483. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3966>

Khofifah, S. (t.t.). *Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untuk Memenuhi Syarat- Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Akuntansi*. Mahasiswa, J., & Samudra, A. (t.t.). *PENGARUH INTENSITAS MODAL, DIVIDEN PAYOUT RATIO DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI)* (Vol. 3, Nomor 3).

Puspita Maharani, D., & Dura, J. (t.t.). *PENGARUH RISIKO LITIGASI, INTENSITAS MODAL DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1697>

Novianti, F. P., & Astohar. (2015). Pengaruh tingkat kesulitan keuangan, mekanisme good corporate governance, dan kualitas kantor akuntan publik terhadap konservatisme akuntansi (studi kasus pada perusahaan properti dan real estate tahun 2009-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6(2), 42–58.

Putu Dian Kristina Murti, N., & Adi Yuniarta, G. (2021a). *History: Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Putu Dian Kristina Murti, N., & Adi Yuniarta, G. (2021b). *History: Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

- Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh financial distress, leverage, ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI 2015-2017. *Advance : Jurnal Akuntansi*, 6(1), 78–94
- Sinambela, M. O. E., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>
- Sari, I. P., & Srimindarti, C. (2022). Indikator-indikator yang mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 487–500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.558>
- Ardina, A. M. ., & Januarti, I. (2012). Penggunaan perspektif positiveaccountingtheory terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–15.
- Sinta, M. (2016). Analisis perbedaan tingkat konservatisme akuntansi sebelum dan sesudah konvergensi IFRS (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009 dan 2012-2013). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 20(5), 1–27.
- Veres, M., Stevanus Hadi Darmadji, & Sutanto, A. C. (2013). Hubungan mekanisme good corporate governance dan kualitas kantor akuntan publik terhadap konservatisme akuntansi di industri perbankan Indonesia periode 2009-2011. *Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–17.
- Suryandari, E., & Priyanto, R. E. (2012). Pengaruh risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap hubungan antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 12(2), 161–174. <http://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/681>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate accounting* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Lafond, R., & Roychowdhury, S. (2008). Managerial ownership and accounting conservatism. *Journal of Accounting Research*, 46(1), 101–135. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00268.x>
- LaFond, R., & Watts, R. L. (2008). The information role of conservatism. *Accounting Review*, 83(2), 447–478.
- Maharani, S. K., & Kristanti, F. T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1).
- Margono, S. (2004). *ADR (Alternative Dispute Resolution) & Arbitrase Proses Pelembagaan dan Aspek Hukum*. Ghalia Indonesia.
- Mohammed, N. F., Ahmed, K., & Ji, X.-D. (2017). Accounting conservatism, corporate governance and political connections. *Asian Review of Accounting*, 25(3), 288–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/ARA-04-2016-0041>
- Mulkarim, A. I., Amboningtyas, D., & Paramit, P. D. (2019). Analysis of financial distress prediction sharia banking using altman, springate, and zmijewski methods (Case study on sharia commercial banks in Indonesia registered at OJK for 2013-2017). *Journal of Management*, 5(5).
- Mumayiz, N. A., & Cahyaningsih. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi

- konservatisme akuntansi. *SAKI: Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–49.
- Muzakki, M. R., & Darsono. (2015). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–8.
- Comanor, W. S., & Wilson, T. A. (1967). Advertising market structure and performance. *The Review of Economics and Statistics*, 49(4), 423–440.
- Djuitaningsih, T., & Marsyah, W. A. (2012). Pengaruh manajemen laba dan mekanisme corporate governance terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 2(2), 190. http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/276
- Fitri, R. Y. (2015). Pengaruh risiko litigasi terhadap hubungan kesulitan keuangan dan konflik kepentingan dengan konservatisme akuntansi. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–20.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0)
- Gunawan, D. A., Aspiranti, T., & Pratiwi, I. P. (2015). Bankruptcy prediction analysis on mining sector companies in Indonesia. 5th Annual International Conference on Accounting and Finance (AF).
- Hadi, S., & Anggraeni, A. (2008). Pemilihan prediktor delisting terbaik (perbandingan antara. *Jurnal Auditing Dan Akuntansi Indonesia*, 12(2), 1–9. <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/2263/2065>
- Haider, I., Singh, H., & Sultana, N. (2021). Managerial ability and accounting conservatism. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 17(1), 100242. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100242>
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh struktur corporate governance dan financial indicators terhadap kondisi financial distress (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–15.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). Financial distress, leverage, persistensi laba dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66–77.